



▶ **TPST PIYUNGAN**

## Antrean Truk Sampah hingga 500 Meter

Ujang Hasanudin  
 ujang@harianjogja.com

BANTUL—Antrean truk sampah di jalur masuk Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Bantul mencapai 500 meter, padahal TPST ini kini sudah dikelola Pemda DIY. Warga berharap Pemda DIY lebih serius.

Antrean truk sampah terjadi pada Jumat (3/1) dan Sabtu (4/1) pagi. “Antrean truk sampai sejauh sekitar 500 meter kemarin [Jumat] [dua hari lalu]. Kalau hari ini tadi [kemarin] tidak terlalu banyak hanya sampai sekitar 200 meter antreannya,”

kata Maryono, juru bicara warga sekitar TPST Piyungan, Sabtu (4/1).

Menurut Maryono antrean truk sampah terjadi karena area pembuangan hanya satu pintu di bagian timur TPST. Sampah-sampah tersebut juga hanya dibuang di pinggir jalan lalu didorong dengan alat berat, namun hanya sekitar lokasi pembuangan karena saking penuhnya sampah. Selain itu alat berat yang beroperasi, menurut dia, hanya tiga unit padahal volume sampah pada musim liburan ini meningkat drastis.

Maryono memprediksi satu sampai dua pekan ke depan antrean truk sampah

masih akan terjadi, terlebih musim hujan. Ia khawatir jika kondisi tersebut terus terjadi akan mengganggu masyarakat, “Akses masuk itu kan digunakan oleh masyarakat juga untuk aktivitas sehari-hari,” kata Maryono.

Kepala Balai Pengelolaan Sampah TPST Piyungan Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan DIY, Fauzan Umar, sebelumnya mengatakan volume sampah yang masuk TPST Piyungan selama Desember lalu meningkat drastis dibanding bulan-bulan sebelumnya.

▶ Halaman 6

### Antrean Truk...

Ia mencatat volume sampah selama Desember mencapai 18.851 ton. Sementara pada November volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan 16.767 ton. Kenaikannya mencapai 2.083 ton atau 12,43%. Volume sampah pada Desember lalu terbanyak dari wilayah Jogja sebanyak 9.467 ton, disusul Sleman 6.413 ton dan Bantul 2.977 ton. Sementara kenaikan perhari tertinggi Sleman mencapai 30,11 ton, kemudian Jogja 24,29 ton, dan Bantul 12,83 ton.

Fauzan tidak menampik adanya keterbatasan daya tampung TPST Piyungan. Ia berencana untuk kerja sama dengan swasta untuk

mengelola TPST Piyungan melalui skema Kerjasama Pemerintah dan badan Usaha (KPBU),

“Tapi ini masih dalam proses. Diperkirakan 2023 baru bisa beroperasi kerja sama pemerintah dan badan usaha itu. Sekarang proses perencanaan konsultan. Saat ini konsultan baru mendesain bagaimana teknologi maupun metodologi pelaksanaan nantinya. Masih tahap perencanaan masih jangka panjang,” kata Fauzan kepada wartawan, Jumat (3/1).

Ia mengatakan sebenarnya sudah ada dermaga untuk pembuangan sampah, namun terkadang pembuangan sampah

tidak sampai ke tengah. Hal itulah yang membuat terjadinya antrean kendaraan, sehingga harus menunggu alat berat mendorong tumpukan sampah sampai ke tengah

Namun pihaknya juga tidak memungkiri keterbatasan alat berat, “Yang menjadikan antrean, yaitu terbatasnya alat berat yang bisa untuk meratakan sampah. Buldoser hanya dua unit. Satu berada di dermaga utara dan selatan. Ekskavator hanya ada satu unit digunakan untuk mobil swasta yang tidak dilengkapi dengan truk dam. Berbeda dengan adanya dam truk yang langsung bisa dibongkar,” ujar Fauzan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005